

**EVALUASI AKTIVITAS DAN BIAYA LINGKUNGAN
PADA PT TANJUNG REDEB HUTANI**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana

Akuntansi (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun Oleh :

Rensius Tangke Allo

NPM : 15 04 22072

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2020**

Skripsi

**EVALUASI AKTIVITAS DAN BIAYA LINGKUNGAN
PADA PT TANJUNG REDEB HUTANI**



Disusun Oleh :

Rensius Tangke Allo

NPM : 15 04 22072

Telah dibaca dan disetujui oleh :

Pembimbing

Dr. Susty Ambarriani A.,M.Si.,Akt.

Tanggal 27 November 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Susty", with a horizontal line underneath it.



SURAT KETERANGAN

No. 048/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Selasa, 5 Januari 2021 dengan susunan pengujian sebagai berikut:

1. Dr. Anastasia Susty A, M.Si., Akt., CA. (Ketua Penguji)
2. Endang Raino, SE., M.Si. (Anggota)
3. Dra. Ch. Wiwik Widiastuti, MSA., Akt., CA. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Rensius Tangke Allo
NPM : 150422072

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Rensius Tangke Allo telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia pengujian.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana AKuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
FISNIS DAN EKONOMIKA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

EVALUASI AKTIVITAS DAN BIAYA LINGKUNGAN PADA PT TANJUNG REDEB HUTANI

Benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 November 2020

Yang menyatakan

Rensius Tangke Allo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan atas segala berkat, rahmat, serta penyertaan-Nya selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini merupakan salah satu pemenuhan atas syarat perolehan gelar Sarjana Strata 1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu dalam penelitian ini. Karena atas bantuannya baik berupa ide, gagasan, materi maupun bantuan berupa spirit mampu mendorong penulis untuk menyelesaikan penelitian dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Dr. Susty Ambarriani A.,M.Si.,Akt. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
2. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan layanan pada penulis.
3. Bapak dan Mama tercinta, terimakasih atas segala pengorbanan, cinta kasih, serta doa dan dorongan yang tidak pernah ada hentinya padaku hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Saudara-saudara yang ada di kontrakan Kayanaki Putra, yang menjadi rumah selama kuliah dan keluarga baru selama menempuh kuliah.
5. Teman-teman di Komunitas Mahasiswa Toraja yang menjadi tempat berproses selama kuliah.
6. Teman-teman yang ada di Aranck Project dan tembakau lestari yang menjadi tempat belajar mengenai dunia film dan tempat tinggal hingga skripsi ini selesai.

7. Semua orang yang telah mendukung aku dan tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas pertemanan, dukungan serta bantuan yang telah kalian berikan padaku.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Kuasa berkenan memberikan berkat yang berlimpah kepada kita semua dan membalas kebaikan Bapak/Ibu dan teman-teman semua.

Yogyakarta, 27 November 2020

Penulis

Rensius Tangke Allo



EVALUASI AKTIVITAS DAN BIAYA LINGKUNGAN PADA PT TANJUNG REDEB HUTANI

Disusun oleh :

Rensius Tangke Allo

NPM : 150422072

Pembimbing

Dr. Susty Ambarriani A.,M.Si.,Akt.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan biayanya, jenis biaya apa saja yang berhubungan dengan pengendalian lingkungan, serta efektivitas pengendalian lingkungan yang dilakukan oleh PT. Tanjung Redeb Hutani. Data yang digunakan merupakan data realisasi anggaran PT. Tanjung Redeb Hutani pada tahun 2019, serta data aktivitas-aktivitas pengendalian lingkungan yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa aktivitas lingkungan yang dilakukan PT. Tanjung Redeb Hutani seperti, pengamatan curah hujan, pemantauan tinggi air, penyimpanan limbah B3, dan *forest protection*. Dalam menjalankan kegiatan lingkungan, PT. Tanjung Redeb Hutani menimbulkan biaya, tercatat dalam tabel realisasi kegiatan lingkungan tahun 2019 sebesar Rp.333.530.000.. PT. Tanjung Redeb Hutani melakukan penyerapan anggaran sebesar 88.78% dan masih ada keluhan yang muncul dari masyarakat sekitar perusahaan.

Kata Kunci : akuntansi manajemen lingkungan, biaya lingkungan, efektivitas kegiatan lingkungan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Pembimbing	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Halaman Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	5
I.3 Batasan Masalah.....	5
I.4 Tujuan Penelitian.....	5
I.5 Manfaat Penelitian.....	6
I.6 Metode Penelitian.....	6
I.6.1 Obyek Penelitian.....	6
I.6.2 Data Penelitian.....	6
I.6.3 Metode Pengumpulan Data.....	6
I.6.4 Metode Analisis Data.....	6
I.7 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II Biaya Lingkungan dan Evaluasi Aktivitas	
II.1 Biaya Lingkungan.....	8

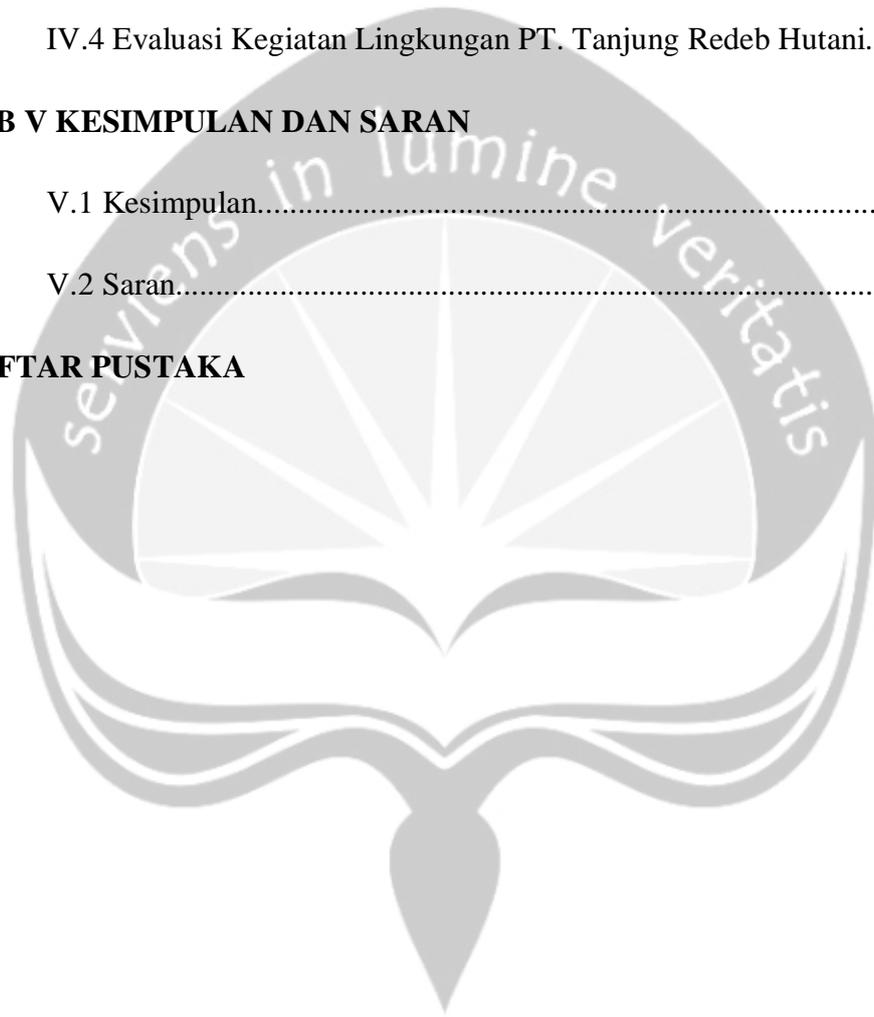
II.1.1 Definisi biaya Lingkungan.....	8
II.1.2 Ekoefisiensi.....	9
II.1.3 Model Biaya Kualitas Lingkungan.....	9
II.1.4 Pengukuran Biaya Lingkungan.....	10
II.1.4.1 Pembebanan Biaya Lingkungan Berbasis Aktivitas.....	10
II.1.5 Laporan Biaya Lingkungan.....	10
II.1.5.1 Laporan Keuangan Lingkungan.....	11
II.1.6 Pencemaran Lingkungan.....	11
II.1.7 Klasifikasi Biaya Lingkungan.....	12
II.1.7.1 Hansen dan Mowen.....	12
II.1.7.2 <i>International Federation of Accountants (IFAC)</i> ..	14
II.2 Efektivitas.....	15
II.2.1 Konsep Efektivitas.....	15
II.2.2 Pengertian Efektivitas.....	15
II.2.3 Pendekatan Penilaian Efektivitas.....	16
II.2.4 Penilaian Efektivitas.....	17
II.3 Evaluasi.....	18
II.3.1 Pengertian Evaluasi.....	18
II.3.2 Prosedur Evaluasi.....	19
II.3.3. Indikator Kinerja Lingkungan.....	20

IV.1.7 Aktivitas Penelitian dan Pengembangan Bibit Acacia.....	32
IV.1.8 Sistem Manajemen.....	32
IV.2 Pengelompokan Biaya Lingkungan.....	33
IV.3 Efektivitas Kegiatan Lingkungan PT. Tanjung Redeb Hutani.....	36
IV.4 Evaluasi Kegiatan Lingkungan PT. Tanjung Redeb Hutani.....	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan.....	42
V.2 Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA



II.3.3.1 Standar Evaluasi Kinerja Lingkungan.....	22
---	----

BAB III GAMBARAN UMUM PT. Tanjung Redeb Hutani

III.1 Gambaran Umum PT. Tanjung Redeb Hutani.....	23
III.2 Visi dan Misi PT. PT. Tanjung Redeb Hutani.....	23
III.2.1 Visi.....	23
III.2.2 Misi.....	24
III.3 Struktur Organisasi PT. Tanjung Redeb Hutani.....	24
III.4 Produk PT. Tanjung Redeb Hutani.....	25
III.5 Sistem Manajemen.....	25
III.6 <i>Corporate Social Responsibility</i>	26
III.7 Aktivitas-aktivitas Lingkungan yang Dilakukan Perusahaan.....	27
III.8 Laporan Biaya Lingkungan PT. PT. Tanjung Redeb Hutani.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

IV.1 Identifikasi Aktivitas-Aktivitas Lingkungan.....	29
IV.1.1 Aktivitas Pengamatan Curah Hujan.....	29
IV.1.2 Aktivitas Pemantauan Tinggi Air.....	29
IV.1.3 Aktivitas Pemantauan Kebakaran Hutan (<i>Forest Protection</i>).....	30
IV.1.4 Aktivitas Penyimpanan Limbah B3.....	31
IV.1.5 Aktivitas Perbaikan Lahan Penanaman.....	31
IV.1.6 Aktivitas Penggunaan Kembali <i>Polycup</i>	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Klasifikasi Biaya Lingkungan menurut IFAC.....	14
Tabel 2.2.	Kriteria Penilaian Efektifitas.....	18
Tabel 4.1.	Pengelompokan Biaya Lingkungan PT. Tanjung Redeb Hutani.....	34
Table 4.2.	Realisasi Kegiatan Lingkungan Tahun 2019.....	36
Tabel 4.3.	Keluhan-keluhan pada Perusahaan.....	37



BAB 1

Pendahuluan

1.1. LATAR BELAKANG

Permasalahan lingkungan saat ini merupakan suatu masalah global. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki keanekaragaman hayati dan sumber daya alam yang melimpah, dan membangun perekonomian melalui peningkatan semua aspek. Adanya aktivitas peningkatan yang dilakukan memberikan kerusakan pada sumber daya alam dan lingkungan. Berbagai dampak yang terjadi karena kerusakan lingkungan seperti, kebakaran hutan dan lahan, banjir, tanah longsor, dan kondisi cuaca yang tidak normal. Pemanfaatan sumber daya alam oleh perusahaan seringkali tidak diiringi dengan pelestarian lingkungan, sehingga permasalahan lingkungan tidak dapat dihindari. Aktivitas perusahaan tidak terlepas dari penggunaan sumber daya alam untuk mencapai tujuannya. Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya seringkali tidak mementingkan dampak yang dihasilkan, karena fokus utamanya untuk mencapai laba yang maksimal.

Permasalahan lingkungan merupakan suatu hal yang memerlukan perhatian dari berbagai pihak secara khusus pemerintah. Salah satu bentuk perhatian yang dilakukan pemerintah dengan menyusun Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam bidang sosial (CSR) dengan mengupayakan pelestarian lingkungan hidup. Di dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Perseroan Terbatas, mengatur kewajiban melakukan tanggung jawab lingkungan pada perusahaan. Dimana dalam pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperana dalam melakukan pembanguana ekonomi guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik itu pada perseroan sendiri maupun pada

masyarakat pada umumnya. Sehingga perusahaan-perusahaan di Indonesia menerapkan pengelolaan lingkungan sebagai upaya pelestarian lingkungan.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya pada lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan akan menimbulkan biaya-biaya. Biaya yang muncul dalam melakukan kegiatan ini dinamakan biaya lingkungan. Biaya lingkungan sendiri merupakan bentuk informasi dari akuntansi manajemen lingkungan. Akuntansi manajemen lingkungan memberikan informasi mengenai sumber daya yang telah dikonsumsi dalam melakukan pelestarian lingkungan. Akuntansi manajemen lingkungan juga memberikan pertimbangan bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatannya yang akan berdampak pada sistem lingkungan. Biaya lingkungan muncul akibat dari aktivitas-aktivitas perusahaan yang dilakukan perusahaan dalam mengatasi dampak yang diberikan kepada lingkungan. Biaya lingkungan merupakan salah satu bentuk informasi dari akuntansi manajemen lingkungan. Akuntansi manajemen lingkungan menghasilkan informasi tentang bagaimana dampak bagi lingkungan.

United States Environment Protection Agency (Arfan ikhsan,2009), akuntansi manajemen lingkungan adalah suatu proses pengidentifikasian, pengumpulan dan penganalisisan informasi tentang biaya-biaya dan kinerja untuk membantu pengambilan keputusan organisasi. Menurut Hansen dan Mowen (2009), biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang terjadi karena kualitas lingkungan yang buruk atau kualitas lingkungan yang buruk yang mungkin terjadi. Berdasarkan *International Guidance Document – Environmental Manajement Accounting* yang disusun oleh *International Federation of Accountants* (2005:38), mengklasifikasikan biaya lingkungan menjadi Biaya Material dari Output Produk (*Materials Costs of Product Outputs*), Biaya Material dari Output Non-Produk (*Materials Costs of Non-Product Outputs*), Biaya Kontrol Limbah dan Emisi (*Waste and Emission Control Costs*), Biaya Pencegahan dan Pengelolaan Lingkungan (*Prevention and other Environmental Management Costs*), Biaya Penelitian dan Pengembangan (*Research and Delopment Costs*) dan Biaya Tak Berwujud (*Less Tangible Costs*). Kabupaten Berau merupakan salah satu kawasan industri, tidak hanya batu bara saja namun

kayu industri. Salah satunya adalah kayu pulp yang digunakan dalam pembuatan kertas. Kayu pulp yang sering di jumpai seperti kayu akasia. Kayu tersebut ditanam pada kawasan hutan di Berau, dengan melakukan pembukaan lahan untuk melakukan penanaman kayu industri tersebut. Dimana salah satu perusahaan yang melakukan penanaman kayu jenis tersebut adalah PT. Tanjung Redeb Hutani.

PT. Tanjung Redeb Hutani merupakan industri yang bergerak pada bidang kayu industri berupa kayu pulp. PT. Tanjung Redeb Hutani merupakan perusahaan penghasil kayu pulp terbesar di kabupaten Berau. Perusahaan memiliki empat wilayah kerja, meliputi wilayah Suaran, wilayah Birang, wilayah Samarata, dan wilayah Tabalar, dengan kantor pusat berada di Gunung Tabur. Dengan adanya kegiatan di perusahaan maka muncul dampak pada lingkungan sekitar, baik itu secara positif maupun berdampak negatif pada lingkungan. Memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar lokasi kegiatan perusahaan berlangsung merupakan dampak positifnya. Namun dengan adanya kegiatan perusahaan, menimbulkan dampak negatif pada lingkungan seperti adanya tanah longsor dimana dampak dari penebangan hutan dan dapat juga menimbulkan banjir pada aliran air serta pencemaran air pada sekitar lokasi aktivitas perusahaan.

Pencemaran lingkungan sekitar dan penyaluran dana *corporate social responsibility* (CSR) yang belum terasa merupakan hal yang dikeluhkan oleh masyarakat sekitar lokasi perusahaan. PT. Tanjung Redeb Hutani memiliki upaya pengelolaan lingkungan dan upaya pemantuan lingkungan, serta memiliki departemen khusus dalam hal ini. Namun selama ini masyarakat masih belum merasakan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, hal ini dengan munculnya keluhan pada masyarakat sekitar ketika musim hujan terjadi tanah longsor dan banjir pada area sekitar daerah perusahaan melakukan kegiatannya. Keluhan ini menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, karena perusahaan selama ini melakukan pengelolaan lingkungan, namun masih adanya keluhan pada masyarakat dampak dari aktivitas operasional perusahaan.

Selain itu perusahaan dalam melakukan pengendalian lingkungan, dengan menjalankan aktivitas- aktivitas pengelolaan lingkungan. Aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan menimbulkan biaya, yang disebut dengan biaya lingkungan. Dengan timbulnya biaya lingkungan maka PT. Tanjung Redeb Hutani perlu melakukan aktivitas perencanaan, pengendalian dan pelaporan biaya lingkungan. Dengan melakukan aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pelaporan biaya lingkungan diharapkan aktivitas yang dilakukan perusahaan semakin membaik setiap tahunnya.

Penyusunan laporan biaya lingkungan akan membantu manajemen dalam menghadapi *stakeholder* yang peduli pada lingkungan. Manajemen menganggap aktivitas lingkungan yang dilakukan selama ini sudah cukup, namun terkadang masyarakat dan pemerhati lingkungan merasa upaya yang dilakukan perusahaan belum cukup. Dengan menyusun laporan biaya lingkungan PT. Tanjung Redeb Hutani dapat melakukan evaluasi atas aktivitas lingkungan. Selama ini PT. Tanjung Redeb Hutani Belum melakukan evaluasi pada aktivitas pengendalian lingkungan yang dilakukan, sehingga aktivitas pengendalian yang dilakukan hanya bersifat pengulangan. Bentuk pengendalian yang diulang memang diperlukan pada beberapa kasus permasalahan lingkungan, namun permasalahan yang baru dalam hal lingkungan dapat muncul kapan saja, sehingga perlunya evaluasi dalam hal pengendalian lingkungan agar pengendalian yang dilakukan lebih efektif lagi. Sehingga target atau tujuan dalam pengendalian lingkungan yang dilakukan perusahaan dapat tercapai.

Upaya yang dilakukan PT. Tanjung Redeb Hutani dalam pengendalian lingkungan, melakukan aktivitas-aktivitas pengendalian lingkungan. Aktivitas pengendalian lingkungan ini menimbulkan biaya lingkungan, yang akhirnya menghasilkan laporan biaya lingkungan. Laporan biaya lingkungan membantu perusahaan dalam memperbaiki dan mempermudah perencanaan, serta melihat efektivitas pengendalian lingkungan yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan urain yang ada, maka penelitian ini berjudul **“Evaluasi Aktivitas dan Biaya Lingkungan pada PT. Tanjung Redeb Hutani”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas lingkungan apa saja yang dilakukan perusahaan ?
2. Biaya apa saja yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka melakukan aktivitas lingkungan ?
3. Apakah pengendalian lingkungan yang dilakukan perusahaan sudah efektif ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian, adalah :

1. Lingkungan dalam penelitian ini adalah lingkungan PT. Tanjung Redeb Hutani
2. Penelitian ini dilakukan selama dua minggu di PT. Tanjung Redeb Hutani
3. Efektifitas dalam penelitian ini tercapainya realisasi anggaran dari rencana anggaran yang sudah ditentukan.
4. Efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini melihat persentase (%) efektifitas dengan mengetahui penyerapan anggaran dari hasil perbandingan pada realisasi anggaran dan rencana anggaran kegiatan lingkungan yang kemudian dikategorikan sesuai dengan persentase yang di peroleh.
5. Penentuan efektifitas dalam penelitian ini menggunakan teori dari Mahmudi (2007, hal 84), yang di modifikasi dengan mengganti nama variabelnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas serta jumlah biaya yang muncul, jenis-jenis biaya apa saja yang berhubungan dengan pengendalian lingkungan, serta untuk mengetahui efektivitas kegiatan lingkungan yang dilakukan PT. Tanjung Redeb Hutani.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam pengendalian lingkungan yang dilakukan perusahaan, sehingga dapat membantu manajemen perusahaan dalam melakukan aktivitas perencanaan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perusahaan.

1.6. Metode Penelitian

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Tanjung Redeb Hutani di Kabupaten Berau.

B. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Data mengenai aktivitas-aktivitas yang terkait dengan pengelolaan lingkungan oleh PT. Tanjung Redeb Hutani.
- b. Data yang bersifat moneter yang berhubungan dengan pengelolaan biaya lingkungan.

C. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada objek penelitian.

D. Metode Analisi Data

Metode analisis data dilakukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, beberapa langkah dalam analisi data yaitu sebagai berikut :

- A. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh PT. Tanjung Redeb Hutani
- B. Mengelompokkan aktivitas-aktiitas pengelolaan lingkungan yang ada di PT. Tanjung Redeb Hutani ke dalam komponen biaya lingkungan berdasarkan *International Guidance Document – Environmental Manajement Accounting* yang di susun oleh *International Federation of Accountants*.
- C. Menghitung dan menentukan tingkat efektivitas pengendalian lingkungan yang dilakukan PT. Tanjung Redeb Hutani.

1.7. Sistematika Penulisan

A. BAB I : Pendahuluan

BAB I menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

B. BAB II : Evaluasi Aktivitas dan Biaya Lingkungan

BAB II Merupakan uraian landasan teori yang mendasari evaluasi aktivitas, eektivitas, biaya lingkungan, serta teori pendukung lainnya.

C. BAB III : Gambaran Umum PT. Tanjung Redeb Hutani

BAB III membahas gambaran umum perusahaan. Gambaran umum ini meliputi status perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, produk PT. Tanjung Redeb Hutani, sistem manajemen PT. Tanjung Redeb Hutani serta aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan.

D. BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini peneliti akan membahas mengenai identifikasi aktivitas-aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan, pengelompokan biaya lingkungan berdasarkan *International Guidance Document – Environmental Manajement Accounting* yang disusun oleh *International Federation of Accountants*, dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan *International Guidance Document – Environmental Manajement Accounting* yang disusun oleh *International Federation of Accountants*.

E. BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab V berisi kesimpulan yang diambil dari penelitian ini dan saran yang dapat dijadikan bahan masukan yang berguna bagi PT. Tanjung Redeb Hutani.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas-aktivitas lingkungan yang dilakukan oleh PT. Tanjung Redeb Hutani adalah sebagai berikut :
 - a. Aktivitas pengamatan curah hujan
 - b. Aktivitas pemantauan tinggi air
 - c. Aktivitas pemantauan kebakaran hutan (*Forest Protection*)
 - d. Aktivitas penyimpanan limbah B3
 - e. Aktivitas perbaikan lahan penanaman
 - f. Aktivitas Penggunaan Kembali *Polycup* untuk Penyemaian
 - g. Aktivitas Penelitian dan Pengembangan Bibit *Accacia*
2. Jenis biaya terkait dengan lingkungan PT. Tanjung Redeb Hutani yang dikelompokkan berdasarkan IFAC :
 - a. Biaya material dari output produk, biaya bibit *accacia* dan biaya *polycup*
 - b. Biaya material dari output non produk, meliputi biaya reboisasi dan biaya air
 - c. Biaya kontrol limbah dan emisi, meliputi biaya uji laboratorium air dan udara, biaya pengelolaan limbah B3 dan biaya pengelolaan air limbah
 - d. Biaya pencegahan dan pengelolaan lingkungan, meliputi biaya pengamatan curah hujan, biaya pemantauan tinggi air, biaya pengadaan peralatan kebakaran, biaya pelatihan setiap unit kerja
 - e. Biaya penelitian dan pengembangan, meliputi biaya pengembangan dan pelatihan bibit
 - f. Biaya tak berwujud, meliputi biaya AMDAL, biaya PROPER dan biaya penanganan keluhan.
3. Kegiatan yang dilakukan perusahaan belum efektif, dikarenakan masih adanya keluhan setelah kegiatan lingkungan dilakukan.

4. Serapan anggaran biaya lingkungan pada perusahaan adalah 88.78%.

5.1. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka sebaiknya PT. Tanjung Redeb Hutani, perusahaan meningkatkan efektifitas kegiatan lingkungan dengan mengoptimalkan serapan anggaran biaya lingkungan.



Daftar Pustaka

- Ali Muhidin, et al, (2009). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Ambarriani, Anastasia Susty and Sunarni, Christina Wiwik and Raharjono, Agus Budi (2017). “The Implementation of Green Accounting in Deciding the Amount of Tax in Using the Well Water as the Environment Conservation Fund: A Study on Hotel Industry in Yogyakarta Special Region”. *Review Integrative Business & Economics Research*, VI (1). pp. 1-17.
- Arikunto, S. Jabar, C. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, PT Rineke Cipta, Jakarta.
- Handayani, Soewarno. (1994). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, CV. Haji Masagung, Jakarta.
- Hansen, dan Mowen. (2005). *Akuntansi Manajemen*. Erlangga, Jakarta.
- Hidayat, (1986). *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Husein, Umar. (2005), *Riset pemasaran dan Perilaku Konsumen*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ikhsan, Arfan (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Khoirina, M.M., (2016), “Analysis of Green Accounting to Support Corporate Social Responsibility”, *Jurnal Akuntansi*, XIII (1) Mei, hal. 1-10
- Mahmudi. (2007), *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ministry of The Environment. (2005). *Environmental Environmental Accounting Guidellines*, Japan.
- Purwanto, Ngalim. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sejathi. (2011), “Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran”, diakses dari <http://www.shvoong.com/social-sciences/education/2108437-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-efektivitas/> pada tanggal 15 Juni 2020
- Sunarni, Christina Wiwik and Ambarriani, Anastasia Susty (2019) “The Pricing Practices: Management Accounting Perspective”. *Review Integrative Business & Economics Research*, VIII (2). pp. 84-97.

Supriyanto. (1998). *Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan dan Pengembangan Kerja*,

BPFE, Yogyakarta

Tayibnapis, Farida Yusuf, (2000). *Evaluasi Program*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan

Lingkungan Hidup.

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

